

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan arus globalisasi maka dituntut pula adanya sumber daya aparatur yang kapabel (capabel), yakni aparatur yang dapat bekerja secara efisien, efektif, produktif dan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tidak kadaluarsa yang pada akhirnya mampu menampilkan kinerja yang memuaskan.

Hal ini disebabkan karena salah satu agenda tuntutan pemerintah adalah bagaimana masalah kinerja pegawai dapat ditingkatkan agar program pembangunan dapat berjalan sesuai harapan dan dambaan masyarakat. Dewasa ini terdapat fenomena masih relatif rendah dan belum sepenuhnya kinerja pegawai untuk bisa memenuhi harapan dan pilihan publik (public choice), ketika melaksanakan tugas pokok, dan fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab (tupoksiwab), terutama dalam menyelenggarakan pemerintah, pembangunan dan pelayanan masyarakat. Fenomena ini bukan hanya terjadi dalam lingkungan pemerintah daerah, akan tetapi sampai tingkat SKPD sampai pada pegawai ditingkat desa fenomena ini muncul dan menjadi hal yang biasa dalam menjalankan tugas sebagai abdi masyarakat lebih mementingkan kepentingan individu dari pada kepentingan publik.

Oleh karena itu menurut Nasrum (2008:7) birokrasi publik dalam sistem pemerintahan demokratis seharusnya memiliki akuntabilitas dan kinerja pelayanan publik yang semakin optimal. Selama ini kita harus mengakui

bahwa akuntabilitas dan kinerja pelayanan publik dari aparat pemerintah masih jauh diharapkan.

Kantor Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Gorontalo adalah lembaga teknis daerah yang mempunyai fungsi memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang kesejahteraan sosial dan di bidang ketenagakerjaan. Sesuai dengan amanat UUD Republik Indonesia Tahun 1945 Pemerintah Daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah menurut azas otonomi dan tugas pembantuan. Sebagai konsekuensinya maka pemerintah Kota Gorontalo sebagai daerah otonomi mempunyai hak dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, disamping dana dari pemerintah pusat yang telah diatur dalam Undang-undang. Untuk dapat mewujudkan penyelenggaraan otonomi daerah yang benar-benar sehat atau mewujudkan kesesuaian antara prinsip dan praktek penyelenggaraan Otonomi daerah, maka pemerintah kota gorontalo sesuai uraian tugas pokok, fungsi dan Tata kerja Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Gorontalo Telah menentukan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja sebagai salah satu perangkat daerah yang nyata, dinamis, dan bertanggung jawab.

Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Gorontalo Sebagai salah satu SKPD yang bertanggung jawab membidangi masalah kesejahteraan sosial dan ketenaga kerjaan. Dalam pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) senantiasa berusaha untuk meminimalisir permasalahan yang ada melalui

pelaksanaan program dan kegiatan baik yang dibiayai oleh APBD, APBN maupun yang tidak dibiayai (mandiri).

Berdasarkan hasil pengamatan dan didukung oleh berbagai informasi tentang kinerja Pegawai Kantor Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Gorontalo serta hasil pengamatan lapangan kondisi realitas di kantor tersebut masih terdapat beberapa pegawai yang terlambat datang ataupun pulang sebelum waktunya dan ada juga para pegawai, yang terlihat santai dalam bekerja bahkan ada yang hanya menunggu perintah langsung dari pimpinan. Disiplin kerja pun tidak terlalu diperhatikan jika tidak ada teguran langsung dari pimpinan. tapi ada juga sebagian pegawai ada yang mempunyai kedisiplinan dalam bekerja dan menaati segala peraturan yang ditetapkan dalam instansi.

Disamping hal tersebut juga terdapat beberapa para pegawai yang tidak masuk kerja tanpa ada kabar, kurangnya rasa tanggung jawab pegawai, serta masih kurangnya disiplin kerja pegawai

Berdasarkan latar belakang pemikiran diatas, penulis telah memperoleh gambaran singkat tentang kinerja pegawai yang dituntut untuk profesional, sehingga itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan memformulasikan judul “Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Uraian Latar Belakang diatas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian yaitu, Terdapat beberapa para

pegawai pada Kantor Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Gorontalo tidak masuk kerja tanpa ada kabar, Rasa tanggung jawab pegawai pada Kantor Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Gorontalo terhadap apa yang dilakukan belum maksimal, dan Masih Kurangnya disiplin kerja pegawai pada Kantor Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Gorontalo.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu, Bagaimana Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Gorontalo.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Mengacu dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi tentang :

Untuk mengetahui Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dengan penelitian ini adalah :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Bahwa melalui penelitian ini dapat memperoleh pengalaman dengan gambaran dalam melaksanakan penelitian sebagai realisasi tanggung jawab mahasiswa.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pimpinan dalam hal pembinaan dan peningkatan Kinerja di lingkungan Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Gorontalo.

### **1.6 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Gorontalo. Waktu Prapenelitian direncanakan dari bulan Februari sampai dengan bulan April 2012.

### **1.7 Sumber Data**

Sumber Data dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer adalah hasil wawancara dengan pegawai kantor Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Gorontalo.
2. Data sekunder adalah berupa dokumen – dokumen tentang Kinerja Pegawai di Kantor Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Gorontalo.

### **1.8 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi ; yaitu mengamati secara langsung Kinerja Pegawai di lingkungan kantor Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Gorontalo
2. Dokumen ; yaitu mengumpulkan segala sesuatu yang berada di Kantor Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Gorontalo, baik berupa foto – foto,

keterangan – keterangan dalam bentuk gambar maupun surat – surat yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

3. Wawancara ; kegiatan ini berupa tanya jawab antara peneliti dengan responden. Wawancara dilakukan berdasarkan aspek – aspek yang diteliti atau berdasarkan indikator penelitian.

### **1.9 Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data yang ditetapkan, maka peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif yaitu menggambarkan data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara sehubungan dengan masalah yang diteliti.